

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan diberbagai bidang teknologi terutama kemajuan teknologi informasi dan komputer, mendorong munculnya berbagai revolusi dan inovasi baru dalam penyajian informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi. Kemajuan teknologi informasi yang terus berkembang pesat ditunjukkan oleh media-media elektronik yang serba *digital*. Hal tersebut menjadikan teknologi informasi memegang peranan penting untuk mendukung perkembangan dan kemajuan sebuah instansi.

Sektor informasi memegang peranan penting bagi masyarakat umum dalam kehidupan sehari-hari. Informasi merupakan suatu pengetahuan yang harus diketahui oleh masyarakat umum, guna menambah dan memperluas wawasan pengetahuan. Sejalan dengan perkembangan teknologi, informasi sering memanfaatkan salah satu kecanggihan teknologi, yaitu teknologi *smartphone* yang berbasis android untuk mengolah data menjadi suatu informasi yang menarik dan berguna bagi masyarakat umum.

Direktorat Lalu Lintas (Dir Lantas) melalui Satuan Lalu Lintas (Sat Lantas) adalah Institusi Kepolisian Republik Indonesia (Polri) yang memberikan Surat Ijin Mengemudi (SIM) kepada seseorang yang telah memenuhi persyaratan administrasi, sehat jasmani dan rohani, memahami peraturan lalu lintas dan terampil mengemudikan kendaraan bermotor. Mekanisme penerbitan SIM masih terbatas pada pendaftaran yang dilakukan di kantor Sat Lantas, yaitu menggunakan formulir registrasi yang diambil di bagian pendaftaran Sat Lantas. Formulir registrasi kemudian diisi secara manual dan berkas formulir registrasi dikembalikan ke ruang pendaftaran.

Masalah yang dihadapi oleh pemohon SIM adalah seringkali mengalami kegagalan dalam menjalani ujian tulis yang merupakan syarat untuk mendapatkan SIM. Kegagalan tersebut dikarenakan kurangnya wawasan masyarakat umum mengenai lalu lintas, baik seperti tata tertib berlalu lintas, rambu – rambu, maupun

denda yang diperoleh akibat melanggar. Sehingga peserta banyak yang menjawab soal dengan jawaban salah yang mengakibatkan peserta tidak berhasil lulus ujian. Disamping itu pemohon sering mengalami kesulitan untuk menemukan lokasi ruangan yang telah ditentukan dalam mengajukan SIM baru maupun perpanjangan SIM, sehingga pemohon sering bertanya kemana mereka harus pergi selanjutnya.

Aplikasi ini akan berbasis android. Pada 3 tahun terakhir android memang merajai pasar dalam dunia informasi. Diharapkan dengan kemudahan android yang mudah diakses dan mudah untuk digunakan, dapat memudahkan para pengguna aplikasi ini khususnya pembuat SIM dalam mendapatkan informasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka perumusan masalah dalam kegiatan karya ilmiah ini adalah:

- a) Bagaimana membuat aplikasi simulasi ujian tulis SIM?
- b) Bagaimana membuat aplikasi alur dalam membuat SIM?
- c) Bagaimana menambah wawasan masyarakat umum mengenai lalu lintas?

Batasan masalah dalam Laporan Akhir yang berjudul Aplikasi Simulasi Ujian Tulis Dan Alur Pembuatan Surat Ijin Mengemudi (SIM) Berbasis Android ini adalah:

- a) Data yang menjadi acuan penelitian ini diambil dari Sat Lantas Polres Trenggalek, sehingga memungkinkan adanya perbedaan soal ujian tulis maupun alur pembuatan surat ijin mengemudi pada daerah lain.
- b) SIM yang dibahas hanya sebatas SIM C.
- c) Dalam 1 (satu) modul soal hanya berisi $\pm$ 25 soal.
- d) Modul pertama berisi soal pilihan ganda, modul kedua berisi soal *essay* dengan jawaban yang sudah tersedia.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1. Tujuan

Tujuan dari Laporan Akhir ini adalah agar masyarakat umum lebih mudah dalam mendapatkan informasi seputar lalu lintas dan SIM, serta memberikan soal-soal latihan yang berguna dalam menghadapi ujian yang sesungguhnya.

1.3.2. Manfaat

Adapun manfaat dari pengerjaan Laporan Akhir ini adalah :

- a. Mempermudah masyarakat umum mendapatkan wawasan seputar lalu lintas.
- b. Bagi para pemohon dalam membuat SIM dapat digunakan sebagai latihan dalam menghadapi ujian SIM yang sesungguhnya.
- c. Dapat membantu memberikan informasi tentang alur pembuatan SIM kepada masyarakat.